

## 5. Penutup

Perdagangan Internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam situasi global tidak ada satu negara yang tidak melakukan hubungan dagang dengan negara lain. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak kebijakan *Domestic Market Obligation* terhadap ekspor batu bara Indonesia dengan menggunakan variabel kontrol yaitu GDP negara importir, Harga batubara Internasional, dan Produksi batu bara dalam negeri. Teknik estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Panel Least Square* dengan *Random Effect Model*.

Pada penelitian ini kebijakan *Domestic Market Obligation* memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap ekspor batu bara Indonesia. Sementara itu GDP negara importir memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap ekspor batubara Indonesia. Harga batu bara Internasional juga memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap ekspor batu bara Indonesia. Variabel produksi batu bara dalam negeri memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap ekspor batu bara Indonesia.

Kebijakan *Domestic Market Obligation* memiliki korelasi yang positif dengan ekspor batu bara Indonesia. Hasil tersebut disebabkan pada tahun 2010 sampai 2018 hanya pada tahun 2013 target kebijakan DMO tercapai sesuai target. GDP negara importir memiliki korelasi yang positif terhadap ekspor batubara Indonesia. GDP merupakan tolak ukur perekonomian suatu negara. Semakin meningkatnya GDP suatu negara maka akan meningkatkan daya beli negara tersebut. Harga batubara Internasional memiliki korelasi yang positif terhadap ekspor batubara Indonesia. Hasil tersebut sesuai dengan teori penawaran dimana peningkatan harga akan meningkatkan komoditas batubara yang ditawarkan. Produksi batubara dalam negeri memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap ekspor batu bara Indonesia.

Berdasarkan penelitian tersebut rekomendasi dari penelitian ini adalah pemerintah harus lebih memperhatikan kembali kebijakan *Domestic Market Obligation* ini dimana pada tahun 2010-2018 pemenuhan batu bara dalam negeri yang mencapai target hanya pada tahun 2013, sehingga penulis menganggap kebijakan tersebut masih belum efektif. Pemerintah juga seharusnya memperhatikan sisi ekspor batu bara itu sendiri, dimana batu bara merupakan salah satu komoditas ekspor terbesar Indonesia. Pemerintah dapat mengganti energi batu bara untuk pembangkit listrik pada energi yang lebih ramah lingkungan, sehingga dapat kembali meningkatkan ekspor batu bara.

## Daftar Pustaka

- Abd Alla, O. Y., Awad, G. M., Mohamed, A. A., & Abdaldaim, M. E. (2015). Some Economics Determinants of Non-Oil Exports in Sudan: An Empirical Investigation (1990-2012). *Journal of business Studies Quarterly*, 7(1), 125-150.
- Arvirianty, A. (2019). *India batasi Impor, Harga Batu Bara Acuan Makin Rendah*. Jakarta: CNBC Indonesia.
- Braha, K., Qineti, A., Cupak, A., & Lazorcakova, E. (2017). Determinant of Albanian Agricultural Export: The Gravity Model Approach. *Agris On-Line Papers in Economic and Informatics*, 8(2), 3-21.
- CEIC DATA. (n.d.). *Indonesia Produksi Batu Bara*. Retrieved from <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/coal-production>
- Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara. (2019). *Pernyataan Telah Direviu Laporan Kinerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. (2018). *Kebijakan Produksi Batu Bara Nasional dan Kewajiban DMO*. Jakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Direktorat Sumber Daya Energi, Mineral, dan Pertambangan. (2019). *Laporan Akhir Kajian Ketercapaian Target DMO Batu Bara Sebesar 60% Produksi Nasional Pada Tahun 2019*. Jakarta: BAPPENAS.
- Ginting, D. (Buletin Sumber Daya Geologi). Kebijakan dan Prospek Pengelolaan Batu Bara di Indonesia. 2010.
- Hakam, L. I., & Firmansyah. (2019). Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permittaan Batu Bara Indonesia di Negara Tujuan Ekspor Utama. *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 31-46.
- Haryadi, H., & Suciyanti, M. (2018). Analisis Perkiraan Kebutuhan Batu Bara Untuk Industri Domestik Tahun 2020-2035 Dalam Mendukung Kebijakan Domestic Market Obligation dan Kebijakan Energi Nasional. *Jurnal Teknologi Mineral dan Batu Bara*, 14(1), 59-73.
- Index Mundi. (n.d.). *Coal*. Retrieved from <https://www.indexmundi.com/commodities/?commodity=tin&months=60>
- Juanda, D. E. (2012). *Evaluasi Kebijakan Domestic Market Obligation Gas: Pengalihan Alokasi Ekspor Liquefied Natural Gas (LNG) Indonesia Untuk Pemenuhan Kebutuhan Gas Dalam Negeri*. Bogor: Bogor Agricultural University.
- Rosyid, F. A., & Adachi, T. (2018). Optimization on Long Term Supply Allocation of Indonesian Coal to Domestic Market. *Energy Syst*, vol 9, 385-414.

- Saleh, R. (2012). Domestic Market Obligation (DMO) Policy and its implementation strategies. *Indonesia Mining Journal*, 15(1), 42-58.
- Simanjuntak, P. T., Arifin, Z., & Mawardi, M. K. (2017). Pengaruh Produksi, Harga Internasional dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Rumput Laut Indonesia (Studi Pada Tahun 2009-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(3), 163-171.
- Suryono, A. (2019). Analisis Ekpor Indonesia ke Negara Tujuan Utama dan Komoditi Utama Tahun 2013-2017. *Akuntabel*, 16(1), 25-30.
- The World Bank. (n.d.). *GDP*. Retrieved from <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KN?locations=CN-JP-KR-IN-TH-PH>
- UN COMTRADE Database*. (2019, March). Retrieved from <https://comtrade.un.org/data/>
- Yusdja, Y. (2004). Tinjauan Teori Perdagangan Internasional dan Keunggulan Kooperatif. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 22(2), 126-141.